

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 1 Ayat (2), menyatakan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dapat disimpulkan bahwa arsip merupakan segala bentuk dokumen berisi informasi yang dikelola dan disimpan oleh masing-masing bagian dalam lembaga atau organisasi maupun bagian yang khusus mengelola arsip untuk keperluan mendatang.

Arsip memiliki peranan penting dalam setiap pelaksanaan kegiatan dan mendukung lembaga atau organisasi dalam mencapai tujuan. Arsip sebagai sumber dokumentasi yang dapat digunakan sebagai alat pengambil keputusan dan sebagai bukti pertanggungjawaban. Agar sebuah arsip tetap terjaga dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan ketika arsip dibutuhkan kembali, maka diperlukan adanya pengelolaan arsip didalam sebuah lembaga atau organisasi. Pengelolaan arsip merupakan sebagian dari kegiatan perkantoran dan kegiatan tersebut yang berupa pengumpulan, penyaluran, penyebaran serta penyimpanan informasi (Ayuni, 2020). Pengelolaan arsip yang tidak baik akan menimbulkan risiko yang merugikan.

Terutama masalah keamanan, kerahasiaan serta informasi penting yang bisa saja hilang dan rusak karena kelalaian dalam mengelola arsip.

Menurut Puspitasari (2010), tujuan kearsipan yaitu untuk merawat setiap arsip dengan tepat dan benar, menyimpan arsip menggunakan sistem yang benar dan konsisten sehingga arsip maka bisa didapati dengan cepat dan tepat, mempersiapkan sarana dan prasarana penyimpanan arsip yang memadai, dapat menjamin keamanan arsip berupa fisik dan isi, serta dengan menyampaikan pelayanan peminjaman arsip secara baik. Adapun tujuan pengelolaan arsip menurut Sugiarto (2015), dilakukan agar menjamin keberadaan arsip pada pengelolaan kegiatan yaitu menjadi bahan kemampuan dan sebagai bahan bukti yang *valid* berlandaskan sistem yang memenuhi syarat. Oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan arsip untuk menjamin setiap arsip tetap dalam keadaan baik agar informasi penting dan keaslian arsip tetap terjaga dan dapat digunakan kembali saat dibutuhkan.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pengelolaan arsip memiliki peranan penting dalam proses penyajian dan penyedia informasi agar suatu kegiatan berjalan lancar. Untuk itu tentu diperlukan sistem dan prosedur kerja yang baik dibidang kearsipan. Suatu lembaga atau organisasi yang memiliki pengelolaan kearsipan yang teratur akan memberikan data informasi yang baik, lengkap dan akurat.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas adalah lembaga pendidikan yang tentu perlu adanya pengelolaan kearsipan yang baik agar seluruh kegiatan yang memerlukan arsip berjalan lancar tanpa ada kendala. Untuk menciptakan pengelolaan kearsipan yang baik perlu adanya bagian pengelola arsip yang akan mengelola kearsipan, sarana dan prasarana tempat penyimpanan arsip dan

sistem yang tepat untuk menyimpan arsip. Salah satu kegiatan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang memerlukan pengelolaan arsip adalah kegiatan survei alumni atau yang biasa disebut dengan *tracer study*.

Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) *Tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk melacak ataupun survei para lulusan yang dilakukan dua tahun setelah lulus dari perguruan tinggi. Data *tracer study* dinilai penting bagi Perguruan Tinggi karena menjadi salah satu alat evaluasi kinerja Perguruan Tinggi. *Tracer study* juga menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi untuk melengkapi Data Evaluasi Diri (DED) di Perguruan Tinggi yang nantinya diperlukan dalam pengajuan proposal melalui kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) *tracer study* diperlukan oleh setiap Perguruan Tinggi karena bertujuan untuk mengetahui:

1. *Outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja), situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
2. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. Hasil *tracer study* akan membantu Perguruan Tinggi dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Hasil *tracer study* kemudian dilaporkan pada

dikti akan membantu program pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia.

Dari pembahasan tersebut dapat dinilai bahwa data *tracer study* sangat penting demi mendukung kebaikan Perguruan Tinggi kemas depan yang akan datang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas memiliki beberapa hambatan dalam proses pengelolaan data *tracer study*. Permasalahan-permasalahan yang sering terjadi terlihat dari sulitnya mendapatkan kembali arsip data *tracer study* karena pengelolaan data *tracer study* yang kurang tepat. Hal ini berakibat pada data *tracer study* yang tidak tertata dan sulit didapatkan kembali dengan cepat saat dibutuhkan. Agar permasalahan tersebut dapat teratasi maka perlu adanya pengelolaan data *tracer study* yang tepat agar data-data *tracer study* bisa lebih tertata dan mudah didapatkan kembali saat dibutuhkan. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul tugas akhir ini mengenai **“Pengelolaan Arsip Data *Tracer Study* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas”**

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis uraikan dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan arsip data *tracer study* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas?
2. Apa hambatan dalam pengelolaan arsip data *tracer study* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas?

3. Bagaimana solusi dari permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan arsip data *tracer study* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan arsip data *tracer study* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam pengelolaan arsip data *tracer study* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.
3. Untuk mengetahui solusi dari hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan arsip data *tracer study* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas melihat dari hasil dan objek penelitiannya, penulis mengambil metode kuantitatif (Pengumpulan Data). Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Data dan hasil tersebut tentu didapatkan dengan cara pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), kuesioner

(angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi/pengamatan

Metode observasi/pengamatan dilakukan dengan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan turun kelapangan secara langsung dan mengamati bagaimana proses yang ada serta bertujuan untuk mengetahui berbagai informasi terkait penelitian yang dilakukan dan menghasilkan 2 jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer didapatkan dari wawancara (*interview*) dengan pegawai yang berkepentingan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Wawancara adalah situasi berhadap-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi (Singh, 2002).

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa laporan ataupun data mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang akan dibahas yang sudah ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

2. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari bahan bacaan yang berkaitan dengan topik yang diangkat. Seperti mencari referensi, membaca, mengutip dari sumber berupa buku, jurnal dan bahan bacaan lainnya yang diharapkan bisa menjadi pedoman penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan tugas akhir ini dikelompokkan dalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari lima sub bab meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengelolaan arsip secara umum, tahapan pengelolaan arsip dan *tracer study*.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Bab ini menerangkan profil lembaga meliputi Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas, Visi, Misi dan Tujuan, serta Struktur Organisasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan uraian dan pembahasan lanjutan mengenai hasil penelitian mengenai “Pengelolaan Arsip Data *Tracer Study* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas”.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari analisis serta pembahasan masalah. Selain itu saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan demi perbaikan dan evaluasi agar hasil penelitian yang dibuat dapat menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas lebih baik kedepannya.